

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No.20 tahun 2003).

Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan materi pelajaran. Dan yang terpenting metode digunakan agar siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu mata pelajaran yang perlu menggunakan metode pembelajaran yaitu mata pelajaran SBK.

Seni Budaya Keterampilan (SBK) merupakan mata pelajaran seni berbasis budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. SBK memiliki sifat multilingual, multidimensional dan multikultural. SBK mempelajari ilmu tentang seni salah satunya seni musik.

Seni musik memiliki 2 (dua) unsur yaitu: vokal dan instrumen. Vokal adalah alunan nada-nada yang keluar dari suara manusia, sedangkan instrumen keluar dari alat musik yang digunakan. Menyanyi merupakan salah satu materi seni musik yang menggunakan unsur vokal. Kegiatan bermusik salah satunya yaitu menyanyi dapat membantu siswa belajar karena memberi kebebasan, menimbulkan kegembiraan dan mengurangi kebosanan. Musik juga berperan dalam pengembangan pribadi siswa seutuhnya. Selain itu,

musik membantu mengembangkan rasa keindahan, agar anak dapat lebih luwes, berani serta kreatif.

Kenyataan peneliti ditemui tepatnya di SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo tempat peneliti melaksanakan PPL tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Misalnya banyak siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran bernyanyi kemudian ada siswa yang masih kurang percaya diri serta belum adanya guru yang professional. Dari jumlah siswa 32 orang yang menguasai teknik menyanyi yang baik hanya 10 siswa (31%), sedangkan 22 siswa(68%) belum bisa menguasai teknik menyanyi yang baik.

Siswa mempunyai permasalahan untuk berekspresi dimana siswa terlihat kaku pada saat bernyanyi, namun guru dapat mengatasinya dengan mengajarkan gerakan-gerakan sederhana seperti membuat gerakan pada tangan dan kaki. Gerakan tersebut dapat menimbulkan reaksi pada tubuh yang mempengaruhi ekspresi wajah pada saat bernyanyi. Untuk mempermudah proses belajar lagu guru juga memberi gambaran secara umum atau bentuk dari lagu yang akan dipelajari yaitu dengan memutar rekaman lagu yang sudah ada ataupun juga dengan mencontohkannya pada alat musik. Dalam mempelajari lagu, guru juga bisa menggunakan dua sistem yaitu sistem lisan dan sistem keterampilan menyanyi. Sistem lisan digunakan pada saat belajar nada dari lagu yang sedang dipelajari, guru terlebih dahulu mencontohkannya kemudian diikuti dan dihafal oleh siswa, proses ini dilakukan berulang-ulang kali sampai anggota siswa dapat menguasai lagu tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menawarkan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah yang ada yaitu dengan menggunakan metode latihan. Keunggulan dari metode latihan ini adalah anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirnya dengan bertambah baik, adanya pengawasan bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah dipelajari, dapat menimbulkan rasa

percaya diri, guru bisa lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran, untuk memperoleh kecakapan motoris. Metode ini diharapkan akan dapat merangsang kemampuan siswa dalam pembelajaran bernyanyi.

Peneliti mengharapkan agar sekolah bisa menjadikan metode Latihan ini sebagai salah satu cara agar proses belajar mengajar lebih baik. Perlu di ingat bahwa metode Latihan adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dari apa yang dipelajari. Walaupun metode tersebut termasuk metode yang sangat konvensional, dalam konteks permasalahan yang terjadi di Kelas V SDN 1 TELAGA, pemilihan metode Latihan sangat sesuai dengan kondisi siswa disekolah. Karena peneliti memiliki asumsi bahwa tidak ada metode yang terbaik namun yang ada adalah metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan. peneliti juga mengharapkan agar metode ini dapat menambah wawasan peneliti dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan mata pembelajaran SBK di SD. Dari permasalahan yang terjadi di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Meningkatkan Penguasaan Teknik Menyanyi Siswa Melalui Metode Latihan Di Kelas V SDN I Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa :

1. Siswa kurang antusias pada pembelajaran menyanyi
2. Siswa kurang percaya diri dalam menyanyi
3. Belum ada guru yang profesional dalam pembelajaran SBK

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah penguasaan teknik menyanyi siswa melalui Metode *Latihan* pada siswa kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Langkah-langkah pelaksanaan metode drill

- 1) Memberikan pengertian kepada siswa yang mendalam tentang menari yang baik dan benar sebelum diadakan latihan dari menari itu sendiri.
- 2) Latihan untuk pertama kalinya bersikap identifikasi/penemuan dari kelebihan dan kelemahan siswa dalam pembelajaran materi menari
 - a. Pada taraf permulaan tidak mengharapkan hasil yang sempurna dari siswa
 - b. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang akan muncul
 - c. Memberikan penguatan respon yang tepat atau yang sesuai.
 - d. Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan control
- 3) Masa latihan secara relative singkat, akan tetapi sering dilakukan
- 4) Pada waktu latihan dilakukan proses latihan berdasarkan pokok penting dari pembelajaran menari yaitu melakukan gerak tari yang baik dan benar.
- 5) Di dalam latihan pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan
- 6) Latihan menari yang dilakukan memiliki arti bagi siswa dalam tingkah laku seperti:
 - a. Sebelum melaksanakan latihan, siswa diberikan pengetahuan terlebih dahulu arti latihan menari itu sendiri

- b. Memberikan pengertian dan kesadaran kepada siswa bahwa latihan-latihan menari tersebut berguna untuk kehidupan selanjutnya, dan diperlukan untuk melengkapi pembelajaran.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teknik menyanyi siswa melalui metode Latihan di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa

Dengan metode Latihan, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

- 2) Bagi guru

Penggunaan metode Latihan ini akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas.

- 3) Bagi sekolah

Dengan metode Latihan ini akan menjadi bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

- 4) Bagi peneliti

Dengan metode Latihan diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik

- b. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk pengembangan ilmu, terutama bagi peneliti sendiri dan terbuka bagi peneliti lain dalam mengembangkan dan

mendalami masalah-masalah kemampuan siswa melalui metode Latihan

- 2) Memberikan sumbangsih pengetahuan, dan nilai yang terkandung di dalam kajian tentang kemampuan siswa melalui Metode Latihan
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi bacaan yang bermanfaat bagi perpustakaan dan taman-taman bacaan, terutama perpustakaan utama dan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.